

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS IX₁ SMP N 5 LUBUK BASUNG**

WIWIT HANDAYATI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wiwi Handayani
NIM : 200912880

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul :

**Keefektifan Penggunaan Media Tugit dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX.1
SMP N 5 Lubuk Basung**

Padang, 07 Februari 2013

Tim Penguji

- | | |
|---------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua | Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. |
| 2. Sekretaris | Afrida, M.Pd. |
| 3. Anggota | Prof. Dr. Heris Effendi Thahar, M.Pd. |
| 4. Anggota | Dra. Eliya Rama, M.Pd. |
| 5. Anggota | Eha Noverni, M.Pd. |

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Wiwit Handayati. 2013. “Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah dari hasil tes pretest dan posttest keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lagu siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung. Tes keterampilan menulis puisi yang diberikan kepada siswa digunakan untuk melihat apakah ada keefektifan penggunaan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis puisi tanpa menggunakan media lagu siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 58,33. *Kedua*, keterampilan menulis puisi menggunakan media lagu siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 72,26. *Ketiga*, berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H₁) diterima pada taraf signifikansi 0,1% dan derajat kebebasan (dk) = n – 1 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-7,50 besar dari 0,174). Dengan kata lain, terdapat keefektifan yang signifikan terhadap penggunaan media lagu dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Syahrul R., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Afnita, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP N 5 Lubuk Basung, (6) siswa-siswi kelas IX₁ SMP Negeri 5 Lubuk Basung, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 16 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
1. Keterampilan Menulis Puisi.....	7
a. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi	7
b. Hakikat Puisi	9
c. Indikator Penilaian Menulis Puisi	15
2. Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi	22
a. Pengertian Media	22
b. Manfaat Media Pembelajaran	23
c. Jenis Media Pembelajaran	24
3. Batasan Media Lagu.....	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel dan Data	33

D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Prosedur Penelitian	34
G. Teknik Penganalisisan Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	79
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
 KEPUSTAKAAN	 91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>One group Pre Test and Post Test Design</i>	32
Tabel 2	Rancangan Perlakuan Media Lagu pada Kelas IX	33
Tabel 3	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 4	Pedoman Konversi Skala 10.....	37
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Diksi.....	50
Tabel 6	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Diksi	51
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Citraan.....	55
Tabel 8	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Citraan.	56
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Majas.....	59
Tabel 10	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Majas...	60
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung dengan untuk Indikator Diksi	64
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Diksi	65
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung dengan untuk Indikator Citraan	69

Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Diksi	70
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung dengan untuk Indikator Majas	73
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Majas...	74
Tabel 17	Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu dan Menggunakan Media Lagu.....	76
Tabel 18	Uji Normalitas data.....	76
Tabel 18	Uji Homogenitas.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Diksi	52
Gambar 2	Histogram Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Citraan	57
Gambar 3	Histogram Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Majas	61
Gambar 4	Histogram Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Diksi	66
Gambar 5	Histogram Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Citraan	70
Gambar 6	Histogram Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung untuk Indikator Majas	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	29
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu.....	82
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	83
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung	92
Lampiran 4	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Diksi.....	99
Lampiran 5	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Citraan.....	100
Lampiran 6	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Majas.....	101
Lampiran 7	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Diksi.....	102
Lampiran 8	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Citraan.....	103
Lampiran 9	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Majas.....	104
Lampiran 10	Skor Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Diksi	105
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Citraan	106
Lampiran 12	Skor Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Majas	107

Lampiran 13	Skor Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Diksi	108
Lampiran 14	Skor Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Citraan	109
Lampiran 15	Skor Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung Indikator Majas	110
Lampiran 16	Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu dan dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung	111
Lampiran 17	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Lagu dan dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung	112
Lampiran 18	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu dan dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas IX ₁ SMP N 5 Lubuk Basung	114
Lampiran 19	Uji Homogenitas Data	116
Lampiran 20	Uji Hipotesis	118
Lampiran 21	Daftar Luas di bawah Lengkungan Normal Standar	120
Lampiran 22	Daftar Nilai Untuk Uji Liliefors	121
Lampiran 23	Tabel Distribusi F	122
Lampiran 24	Tabel Distribusi Hipotesis	124
Lampiran 25	Sampel Data Penelitian	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia selain bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan keterampilan tersebut, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami informasi yang disampaikan secara langsung, tetapi juga mampu memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Karena dalam berbahasa, menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan menata gagasan yang disampaikan melalui tulisan. Keterampilan itu terlihat dari kualitas tulisan yang dihasilkan, mulai dari keterampilan merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, dan merangkai paragraf menjadi karangan yang utuh. Selain itu, juga mampu menciptakan tulisan yang indah melalui rangkaian kata yang penuh makna

misalnya puisi, cerpen, novel, dan drama. Kemampuan ini akan tercapai apabila banyak berlatih secara sistematis, terus-menerus, dan penuh disiplin.

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam standar isi untuk SMP dalam rangka memenuhi tuntutan kurikulum tersebut. Pembelajaran menulis puisi pada tingkat SMP salah satunya terdapat pada kelas VIII semester 2 dengan standar kompetensi (SK) ke 16 mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas, dengan kompetensi dasar (KD) 16.1 menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur kata yang sesuai. Namun dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah kelas IX semester 1, karena secara logika mereka sudah mempelajari pada semester sebelumnya.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah seorang guru Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Bedrison, S.Pd. yang mengajar di SMP 5 Lubuk Basung pada tanggal 8 Juli 2012, permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi yaitu: *pertama*, siswa merasa kurang tertarik untuk menulis puisi, karena menurut mereka menulis puisi sudah tidak modern dan menurut siswa hanya orang-orang lama yang menulis puisi. Meskipun ada di antara para siswa ini yang tertarik untuk membaca karya puisi, tetapi tidak pernah menulis puisi. Hal ini dikarenakan menurut mereka menulis puisi merupakan pekerjaan yang sulit, mereka merasa kalau puisi yang mereka tulis itu tidak menarik dan tidak indah. *Kedua*, siswa merasa sulit untuk mengembangkan ide, serta penggunaan diksi, citraan dan majas puisi. Ketika ditanya, “Bagaimana kalau disuruh oleh guru untuk menulis puisi?”

Mereka mengatakan bahwa mereka menyuruh teman yang pandai membuat puisi untuk mengerjakannya, atau kalau tugasnya dijadikan pekerjaan rumah, mereka meminta kakak atau keluarga yang lain untuk mengerjakannya. Bahkan ada di antara mereka menyatakan, bahwa mereka tidak mengerjakan tugas tersebut. *ketiga*, teknik yang diajarkan oleh guru masih bersifat konvensional atau tradisional, yang membuat siswa tidak menyukai menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diadakan pembaharuan teknik dalam pembelajaran. Menurut peneliti, teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah teknik media lagu. Dengan penggunaan media tersebut, diharapkan siswa mampu merangsang visual dan emosionalnya secara bebas, sehingga menulis puisi yang baik dapat dilaksanakan dengan tepat oleh siswa. Dengan demikian, media tersebut dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis berfikir untuk meneliti penerapan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk mengetahui hal di atas tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis puisi, karena menurutnya menulis puisi adalah hal yang membosankan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, peran guru amat dominan dalam proses pembelajaran, sehingga

siswa hanya menerima apa yang dikatakan oleh guru. Ini menimbulkan siswa kurang aktif dan metode seperti ini akan menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam menulis puisi. *Ketiga*, materi yang diajarkan oleh guru sangat minim. Karena seringkali guru setelah memberikan materi pelajaran, ia menyuruh siswa untuk mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa. Karena semua materi yang diajarkan telah ada dalam Lembar Kegiatan Siswa. *Keempat*, keterbatasan media yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Guru sebagai penyampai materi kepada siswa harus dapat menyampaikan materi yang akan dibahas dengan media yang menarik. Hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. *Kelima*, keterampilan menulis puisi yang diajarkan di sekolah-sekolah selama ini menggunakan metode konvensional atau yang dikenal dengan metode tradisional yang menempatkan siswa hanya sebagai penerima, kemudian terjadi pembelajaran dengan subjek aktif. Metode pengajaran konvensional memposisikan guru sebagai pemilik ilmu atau otoritas pengetahuan. Guru dianggap sebagai orang yang memberi ilmu pengetahuan, sedangkan siswa menjadi objek pasif, hanya sebagai penerima ilmu sehingga siswa menjadi tidak kritis

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada aspek siswa dan media. Ini dikarenakan kurangnya minat siswa dalam menulis puisi, sulitnya untuk memulai menulis puisi dan merangkai kata dalam bentuk puisi dan majas yang digunakan dalam menulis puisi kurang bervariasi, dan kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan citraan dan diksi. Dengan kenyataan tersebut

penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lagu ditinjau dari penggunaan citraan dan majas siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung tanpa menggunakan media lagu ditinjau dari penggunaan diksi, citraan, dan majas? (2) Bagaimanakah keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung dengan menggunakan media lagu ditinjau dari penggunaan diksi, citraan, dan majas? (3) Bagaimanakah keefektifan keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung dengan menggunakan media lagu ditinjau dari penggunaan diksi, citraan, dan majas?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung tanpa menggunakan media lagu ditinjau dari penggunaan diksi, citraan, dan majas puisi. *Kedua*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung dengan menggunakan media lagu ditinjau dari penggunaan diksi, citraan dan majas puisi. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung ditinjau dari penggunaan diksi, citraan, dan majas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi siswa, terutama siswa kelas IX₁ SMP N 5 Lubuk Basung yang dijadikan objek penelitian sebagai masukan guna mengembangkan kreatifitas dalam menulis puisi. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan di bidang sastra serta menumbuh kembangkan minat siswa dalam menulis puisi. Bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pembelajaran puisi di sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, keterampilan siswa menulis puisi tanpa menggunakan media lagu dan menggunakan media lagu kelas IX₁ SMP Negeri 5 Lubuk Basung, diperoleh tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, sempurna (S) terdiri atas 1 orang (4,54%), yaitu siswa yang tingkat penguasaannya berkisar 96-100. *Kedua*, baik (B) terdiri atas 7 orang (31,82%), yaitu siswa yang tingkat penguasaannya berkisar 76-85. *Ketiga*, lebih dari cukup (LDC) terdiri atas 5 orang (22,73), yaitu siswa yang tingkat penguasaannya berkisar 66-75. *Keempat*, lebih dari cukup (LdC) terdiri atas 6 orang (27,27%), yaitu siswa yang tingkat penguasaannya berkisar 66-75. *Kelima*, cukup (C) terdiri atas 2 orang (9,09), yaitu siswa yang tingkat penguasaannya berkisar 56-65. *Keenam*, hampir cukup (HC) terdiri atas 1 orang siswa (4,54), yaitu siswa yang tingkat penguasaannya berkisar 46-55. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lagu siswa kelas IX₁ SMP Negeri 5 Lubuk Basung. Dengan kata lain, keterampilan menulis puisi siswa kelas IX₁ SMP Negeri 5 Lubuk Basung nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung sangat berperan penting dalam mewujudkan

keterampilan siswa dalam menggunakan citraan dan majas dalam puisi yang mereka tulis.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 5 Lubuk Basung diharapkan mampu menerapkan penggunaan media lagu dalam pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang responsif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media lagu merupakan media yang mampu mengembangkan daya imajinasi siswa yang pada hakikatnya mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir.

Ketiga, penggunaan indikator pertama dan ketiga, yaitu diksi dan majas, lebih ditingkatkan lagi karena nilai rata-rata siswa pada indikator tersebut berada pada kualifikasi cukup (C). Dalam hal ini, diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 5 Lubuk Basung lebih banyak memberikan latihan menulis, khususnya menulis puisi menggunakan majas secara tepat yang mampu memperindah kalimat dalam penulisan puisi dan membuat kalimat menjadi lebih menarik dan hidup.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Bahan Ajar*). Padang: UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penulisan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, M. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak: Teori Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Defrina. 2008. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP N 1 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Fitri, Rizki Rahma. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Cerita dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sungai Limau. *Skripsi*. Padang: FBS UNP
- Gustiani. 2006. "hakikat Lagu". (http://blog_media_pembelajaran_guru.blogspot.com/2012/06/penggunaan-media-lagu), diunduh pada tanggal 14 Oktober 2012.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Percetakan Sinar baru Algesindo.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia.